

**TEKNOLOGI PEMANFAATAN HASIL PERIKANAN UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TAMANGAPA
KEC. MA'RANG KAB. PANGKEP**

*(Technology For The Utilization of Fishery Products to Increase Community Income in
Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkep Regency)*

Ernaningsih^{1)*}, Ihsan¹⁾, dan Mustamin¹⁾

*¹⁾Program Studi Manajemen sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan,
Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Jl urip Sumoharjo Km 05 Makassar*

***Korespondensi: ernaningsih.aras@umi.ac.id**

Diterima: 27 Mei 2023 ; Disetujui: 29 Juli 2023

ABSTRAK

Hasil perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang cepat membusuk, olehnya itu perlu dilakukan upaya agar hasil perikanan ini bisa tiba di tangan konsumen dalam keadaan berkualitas. Teknologi hasil perikanan juga memberi kontribusi yang besar dalam diversifikasi pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kabupaten Pangkep merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat nelayan dan ibu rumah tangga. Program kemitraan masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membentuk/mengembangkan kelompok usaha masyarakat nelayan/ibu rumah tangga yang mandiri secara ekonomi dan membantu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan keterampilan berpikir dan berkreasi dalam menggunakan teknologi hasil perikanan dan pengolahan hasil perikanan. Pengetahuan tentang teknologi hasil perikanan mulai dari penanganan yang harus memperhatikan kesegaran ikan/produk hingga pengolahan produk diantaranya sehingga produk bisa di konsumsi dengan baik dan dapat di pasarkan dalam upaya peningkatan pendapatan nelayan/ibu rumah tangga. Akhir penelitian ini memberikan manfaat bagi nelayan/ibu rumah tangga dengan adanya ketrampilan dan kemampuan membuat produk hasil perikanan (nugget dan kaki naga) dengan bahan baku ikan bandeng untuk meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Teknologi, hasil perikanan, pendapatan, Tamangapa

ABSTRACT

Fishery products are one of the fast-rotting foodstuffs, therefore it is necessary to make efforts so that these fishery products can arrive in the hands of consumers in a quality condition. Fishery product technology also contributes greatly to food diversification and increases in people's income. Tamangapa Village, Kec. Ma'rang Pangkep Regency is one of the areas that has great potential in the business of exploiting fishery resources as well as increasing the income of fishermen and housewives. This community partnership program (PKM) aims to form / develop business groups for fishermen / housewives who are economically independent and Knowledge of fishery product technology starts from the handling that must pay attention to the freshness of the fish / product to the processing of the product, among others, so that the product can be consumed properly and can be marketed in an effort to increase fishermen / housewives' income. help create jobs as well as improving thinking and creative skills in using fishery product technology and fishery product processing. The end of this research provides benefits for fishermen / housewives with the skills and ability to make fishery products (nuggets and dragon's feet) with milkfish raw materials to increase income.

Keywords: Technology, fishery products, income, Tamangapa

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak di bagian barat dari Provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayahnya adalah 12.362,73 km² terdiri dari luas daratan 898,29 km² dan luas laut adalah 11.464,44 km². Kabupaten Pangkep memiliki panjang garis pantai 45 km (BPS, Kab Pangkep). Salah satu desanya yaitu Desa Tamangapa Kec Ma'rang Kab. Pangkep

Jumlah penduduk terbanyak dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan petambak merupakan salah satu potensi besar dalam usaha pemanfaatan sumberdaya perikanan sekaligus peningkatan pendapatan masyarakat nelayan. Selain itu potensi hasil perikanan ini memberi kontribusi besar dalam peningkatan usaha masyarakat dalam bentuk usaha kecil dan industri hasil perikanan jika dapat diolah melalui pemanfaatan teknologi mulai dari penanganan pasca penangkapan, pengolahan dan pemasaran.

Hasil perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang cepat membusuk (Ilyas, 1993). Proses penurunan mutu kesegaran ikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu internal dan

eksternal, diantaranya cara penanganan (Rukmana, 2005). Olehnya itu perlu dilakukan upaya bagaimana memanfaatkan hasil perikanan ini agar bisa tiba di tangan konsumen dalam keadaan segar. Aktifitas setiap mata rantai dalam penanganan akan berpengaruh pada mutu ikan. Sedikit terjadi kesalahan pada saat penanganan pasca penangkapan maka dampak dari penurunan mutu akan berlanjut pada mata rantai penanganan berikutnya yang berakhir pada konsumen (Nurilmala *et al.*, 2018)

Teknologi hasil perikanan juga memberi kontribusi yang besar dalam diversifikasi pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Ikan di konsumsi dalam bentuk segar dan olahan. Ikan olahan artinya ikan dibuat dalam bentuk abon, nugget, sosis dan bentuk lainnya (Nurilmala *et al.*, 2018). Kaki naga dan nugget ikan merupakan salah satu jenis makanan olahan siap saji yang dikonsumsi sebagai lauk maupun makanan selingan (Agusniyanti, 2019).

Permintaan akan olahan siap saji semakin meningkat sehingga peluang peningkatan masyarakat dapat dilakukan melalui pengolahan produk hasil

perikanan siap saji diantaranya kaki naga dan nugget ikan.

1.2. Permasalahan Mitra

Hasil perikanan adalah bahan pangan yg cepat membusuk sehingga memerlukan penanganan dan teknologi untuk mempertahankan kualitas ikan dan meningkatkan produk hasil perikanan. Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan nelayan/mitra dlm memanfaatkan teknologi dan pengolahan hasil perikanan menyebabkan rendahnya nilai jual ikan dan pembuatan produk hasil perikanan yang masih minim dilakukan oleh nelayan/mitra.

Adapun permasalahan mitra/nelayan yang selama ini dihadapi dan merupakan kendala dalam upaya meningkatkan pendapatan adalah :

1. Hasil perikanan adalah bahan pangan cepat membusuk
2. Jumlah hasil tangkapan yang berlimpah tdk dapat dimanfaatkan dengan maksimal utk peningkatan pendapatan
3. Masyarakat nelayan/ibu rumah tangga membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan pendapatan melalui teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk yang bisa bernilai ekonomi.

4. Perlunya peubahan pola pikir masyarakat agar dapat memanfaatkan teknologi dlm pengolahan dan peningkatan kualitas produk hasil perikanan.
5. Perlu adanya pemberian modal kerja untuk peningkatan pendapatan dan perluasan usaha mitra/nelayan ke depan.

1.3. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk/mengembangkan kelompok usaha mitra/nelayan yang mampu mandiri secara ekonomi dan membantu menciptakan lapangan kerja serta meningkatkan keterampilan berpikir dan berkreasi dalam mengolah produk perikanan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Program PKM ini dilaksanakan bulan Juni - Agustus 2020. Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Tamangapa Kec. Ma"rang Kab. Pangkep. Penentuan lokasi didasarkan atas pertimbangan sebagai desa binaan UMI dan hasil perikanan menjadi salah satu potensi yang cukup besar untuk di kembangkan menjadi produk yang

memiliki nilai jual dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat.

2.2. Metode Kegiatan

Berdasarkan permasalahan kelompok nelayan/mitra yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan akan diuraikan masing-masing 1) metode pendekatan, 2) rencana pelaksana kegiatan, dan 3) partisipasi mitra.

1) Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung kegiatan PKM pemanfaatan teknologi hasil perikanan di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab Pangkep ini adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Adapun bentuk kegiatannya adalah mengadakan pertemuan melalui ceramah), demonstrasi, publikasi dan penguatan. Uraian dari masing-masing metode pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Melakukan diskusi, tanya jawab serta ceramah yang bertujuan untuk menyamakan persepsi antara pelaksanaan program PKM, masyarakat itu sendiri dan stakeholder. Disamping itu kita akan memberikan penjelasan

usulan program PkM tentang tujuan, sasaran misi program PKM dan luran dari program PKM yang nantinya akan memberikan dampak pada peningkatan produktivitas mitra.

b. Melakukan demonstrasi dan publikasi dari hasil kegiatan kelompok mitra yang diimplementasikan melalui media publikasi dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kegiatan penggunaan teknologi hasil perikanan guna peningkatan produktivitas mitra.

c. Penguatan dengan tujuan memberikan dampak kebaruan ilmu dan teknologi pada mitra, meningkatkan keterampilan dan atensi akademisi terhadap kelompok atau usaha mikro

2) Rencana pelaksanaan kegiatan meliputi (a) waktu dan tempat, (b) pelaksanaan kegiatan dan (c) rancangan evaluasi

2.3. Materi Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan, maka

upaya yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi nelayan melakukan kegiatan pendidikan non formal berupa penyuluhan dan praktek . Adapun materi yang ditawarkan adalah :

- 1) Sosialisasi dan koordinasi dengan kelompok masyarakat setempat, pemerintah, stakeholder. Proses sosialisasi dan koordinasi tersebut adalah menyampaikan rencana kerja kegiatan PKM baik secara lisan maupun dengan tulisan.
- 2) Penentuan lokasi pembinaan kelompok berdasarkan hasil survey dan identifikasi. Pertimbangan lain memilih lokasi ini karena bahan baku melimpah di daerah ini, mudah dijangkau dan merupakan desa binaan UMI.
- 3) Pembentukan kelompok (perekrutan peserta) dilakukan bersama ketua kelompok. Peserta yang dibentuk adalah nelayan dan ibu rumah tangga. Kelompok ini akan dibina, dilatih dan dilibatkannya selama proses kegiatan PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peserta/ Partisipan masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan, pendampingan dan demonstrasi pengolahan produk hasil perikanan. Penyuluhan ini dimaksudkan untuk mengubah pola pikir masyarakat yang dilakukan bekerjasama dengan mitra dan tim pelaksana program pengabdian melalui sosialisasi dengan kelompok mitra selanjutnya menentukan jadwal kegiatan atau rencana kerja. Kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan demonstrasi pengolahan hasil perikanan yaitu pembuatan nugget ikan dan kaki naga dengan bahan baku ikan bandeng sebagai salah satu implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada mitra/nelayan dan ibu rumah tangga di Desa Tamangapa Kec Ma'rang Kab. Pangkep.

Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab Pangkep merupakan wilayah dimana mata pencaharian utama masyarakat sebagai nelayan/ petambak.

Kelompok yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah nelayan/ibu rumah

tangga. Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok mitra yang terdiri dari 15 orang beserta masyarakat yang berminat yang ada di lokasi tersebut. Dalam kegiatan ini kelompok mitra/nelayan diberi penyuluhan/pelatihan dan pendampingan, berupa teori dan praktek tentang pentingnya pemanfaatan teknologi mulai dari pasca penangkapan hingga bahan baku pembuatan produk hasil perikanan tetap terjaga kualitasnya. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan,

sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre- test dan post-test kepada peserta.

3.2. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Pelaksanaan program kemitraan di Desa Tamangapa Kec Ma'rang Kab. Pangkep terdiri atas 1). Tahapan penyuluhan yang di maksudkan untuk pengubahan pola pikir masyarakat bagaimana penanganan hasil perikanan pasca penangkapan agar mutu ikan tetap terjaga hingga pengolahan hasil perikanan menjadi sebuah produk yang dapat meningkatkan pendapatan 2) Tahapan Demonstrasi dan 3) Tahapan Monitoring dan evaluasi.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan teknologi pemanfaatan hasil perikanan

Secara umum hasil yang telah dicapai dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat adalah terwujudnya pembinaan kelompok yang memiliki ketrampilan membuat produk hasil perikanan. Hasil utama yang dicapai adalah mengaktifkan

kelompok mitra untuk melakukan kegiatan pembuatan produk hasil perikanan

Melalui kegiatan pengabdian ini anggota kelompok Mitra sudah memahami dan mampu melakukan kegiatan penanganan hasil perikanan

pasca tangkap dengan benar, dan pembuatan produk hasil perikanan untuk bisa membantu pendapatan keluarga dan peningkatan kesejahteraan mereka.

Pada penyuluhan, kelompok mitra diberikan pengetahuan pentingnya penanganan hasil perikanan pasca penangkapan dengan cara pemberian es dan penggunaan rantai dingin hingga tiba ke tangan konsumen dalam keadaan segar. Sehingga kesegaran ikan yang akan menjadi bahan baku dalam pembuatan produk hasil perikanan tetap terjaga. Kegiatan ini melibatkan mitra secara langsung mulai dari persiapan sampai

terlaksananya kegiatan tersebut. Tanya jawab, diskusi pada waktu sosialisasi dan demonstrasi telah dilakukan dalam rangka peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra.

Pelaksanaan Tahap Pelatihan/praktek dilaksanakan setelah kegiatan penyuluhan. Tahap pelatihan dilaksanakan dengan cara mendampingi langsung dalam pembuatan produk (nugget ikan dan kaki naga) yang dimulai dengan pengenalan bahan-bahan yang dibutuhkan, menentukan komposisi adonan hingga pada pembuatan produk.



Gambar 2. (A) Para Mitra dan (B) Produk Nugget dan Kaki Naga Ikan Bandeng

3.3. Evaluasi Kegiatan

Tahap evaluasi dilaksanakan selama 2 kali yaitu pada saat penyuluhan dengan memberikan pertanyaan dan wawancara kepada kelompok mitra, dan pada saat

pelatihan/demonstrasi dengan mengevaluasi perkembangan mitra dalam proses penanganan hingga pembuatan produk. Hasil respon balik kelompok mitra diperoleh informasi bahwa secara umum teknologi yang ditransfer ke

kelompok mitra tentang pentingnya penanganan hasil perikanan pasca penangkapan agar supaya mutu ikan tetap terjaga bisa di pahami dengan baik. Kemudian penanganan hasil perikanan saat tiba di tangan konsumen untuk diolah menjadi suatu produk yang bermutu harus terus dipertahankan agar kualitas dari produk olahan bisa di konsumsi dan dipasarkan dengan harga yang cukup mahal. Mitra berusaha untuk melakukan kegiatan tersebut dan melakukan praktek sesuai yang telah diajarkan, dan keinginan besar dari mitra untuk menghasilkan produk yang bisa di jual agar menambah pendapatan dan meningkatkan nilai ekonomi keluarga.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat kelompok nelayan/ibu rumah tangga disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan pengetahuan pentingnya penanganan hasil perikanan agar mutu ikan (kesegarannya) tetap terjaga hingga ke tangan konsumen dan bahan baku yang digunakan untuk pembuatan produk hasil perikanan tetap berkualitas. Pelatihan pembuatan produk nugget

ikan dan kaki naga dengan bahan baku ikan Bandeng dapat dijadikan kegiatan yang bisa meningkatkan konsumsi ikan dan peningkatan usaha mandiri yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih kepada ketua LPkM UMI atas nama Rektor Universitas Muslim Indonesia memberikan dukungan pembiayaan pelaksanaan penelitian ini dan Ibu Nelayan di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusniyanti. 2019. Penggunaan Jenis Bahan Pengikat Terhadap Uji Kimia dan Uji Hedonik Kaki Naga Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). Skripsi Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan. Universitas Muslim Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kab Pangkajene Kepulauan 2017. Kab Pangkajene Kepulauan dalam Angka Tahun 2017. Badan Pusat Statistik Kab Pangkep Kepulauan. ISSN 0215-7047.
- Ilyas, S. 1993. Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan Jilid I. Teknik Pendinginan Ikan. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan.
- Munandar A, Nurjannah, Mala Nurimala. 2009. Kemunduran Mutu Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) pada Penyimpanan Suhu Rendah dengan

- Perlakuan Cara Kematian dan Penyanganan. Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia. XI (2) ; 2009. ISSN 0854 9320.
- Nurdiani, R., 2006. Teknologi Hasil Perikanan I. Diktat Kuliah. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Universitas Brawijaya.
- Nurilmala, M., Nurjanah, Hidayat, T., 2018. Penanganan Hasil Perairan. Penerbit IPB Press, Bogor. Indonesia.
- Rukmana, R. 2005. Ikan Gurami Pembenihan dan Pembesaran. Yogyakarta. Penerbit Khusus.